

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang kriterianya telah diatur dan ditetapkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2008. UMKM di Indonesia menjadi salah satu pilar yang penting untuk membangun ekonomi bangsa. Perkembangan UMKM di Indonesia yang begitu pesat mampu menjadi penggerak roda perekonomian nasional. UMKM telah terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Kontribusi besar dari UMKM di antaranya meliputi penciptaan lapangan kerja baru, penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, dan yang paling utama adalah menjadi salah satu sektor penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bulan Maret 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. Jumlah tersebut diprediksi akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya kemudahan berusaha melalui teknologi, informasi, dan potensi sumber daya yang ada. UMKM juga mampu menyerap 97 persen dari total

tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Peran penting UMKM untuk perekonomian Indonesia haruslah dijaga dan ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Risal & Wulandari (2021), di Indonesia masih banyak ditemukan pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana dan tidak membuat laporan keuangan. Ada beberapa akibat yang timbul dari tidak dilakukannya pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, antara lain pelaku UMKM yang kurang akurat dalam mengambil keputusan ekonomi, kurang akurat dalam mengetahui kondisi usaha, maupun kurang akurat dalam mengetahui kinerja keuangan usaha mereka.

Dengan pencatatan akuntansi yang benar dan sesuai standar, UMKM akan lebih mudah untuk dapat mengajukan pinjaman di bank untuk penambahan modal. Karena saat mengajukan pinjaman melalui bank, biasanya salah satu persyaratannya adalah laporan keuangan yang harus lengkap. Hal ini cukup penting, mengingat bank tersebut perlu mengetahui arus keuangan dari jalannya suatu usaha (Purwatiningsih, 2020). Dengan kemudahan untuk mengakses pinjaman modal tersebut, UMKM dapat melakukan ekspansi usaha, menambah sumber daya, ataupun untuk pemasaran.

Simple Fresh Laundry adalah salah satu UMKM di kota Samarinda yang bergerak di bidang jasa *laundry* seperti pencucian pakaian, seprai, *bed cover*, dan

lain sebagainya. UMKM ini berdiri sejak tahun 2011 ini berlokasi di Jalan Marsda A. Saleh, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda. Sejak berdiri tahun 2011 hingga sekarang, UMKM ini belum pernah melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM ini merasa perlu untuk melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan dengan benar guna mengetahui kondisi usaha miliknya dengan akurat sehingga pemilik dapat mengevaluasi pendapatan, beban, aset, liabilitas, serta ekuitas yang dimilikinya.

Namun, karena keterbatasan pemahaman akan akuntansi dan laporan keuangan, maka pemilik UMKM masih belum mampu untuk melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan yang benar. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk membantu meningkatkan peran UMKM terhadap perekonomian di Indonesia dengan cara membantu UMKM Simple Fresh Laundry untuk melakukan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Simple Fresh Laundry juga belum pernah dijadikan objek penelitian sebelumnya sehingga penulis semakin tertarik untuk menjadikan UMKM Simple Fresh Laundry sebagai objek penulisan Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) ini dengan judul “IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SIMPLE FRESH LAUNDRY TAHUN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan UMKM Simple Fresh Laundry?
2. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang dibuat UMKM Simple Fresh Laundry?
3. Apa kendala yang dihadapi UMKM Simple Fresh Laundry dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan?
4. Bagaimana implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam KTTA ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan UMKM Simple Fresh Laundry;
2. Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Simple Fresh Laundry;
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM Simple Fresh Laundry dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan; dan
4. Untuk menyusun laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry sesuai dengan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan KTTA ini dibatasi oleh pengimplementasian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode tahun 2021. Penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan penulisan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a) Karya tulis ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait pengimplementasian SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.
- b) Karya tulis ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan atau rujukan dalam penulisan karya tulis selanjutnya guna pengimplementasian SAK EMKM terhadap laporan keuangan UMKM.
- c) Karya tulis ini diharapkan mampu menjadi bahan diskusi atau pembelajaran, khususnya pada bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pengimplementasian SAK EMKM terhadap laporan keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan semasa perkuliahan, khususnya mengenai SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

b) Bagi pelaku UMKM

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta acuan atau rujukan bagi para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga dapat lebih akurat dalam mengambil keputusan ekonomi, mengetahui kondisi usaha, maupun mengetahui kinerja keuangan usaha.

c) Bagi pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengimplementasian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta acuan atau rujukan dalam penulisan karya tulis selanjutnya guna pengimplementasian SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang apa yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir berikut, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, metode

pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang dipakai untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang bersifat umum dan khusus, digunakan untuk penyusunan karya tulis yang terdiri dari berbagai macam sumber, antara lain dari buku, jurnal, dan beberapa pengertian umum menurut para ahli yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas, yaitu implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum tentang UMKM Simple Fresh Laundry yang terdiri dari sejarah singkat UMKM, visi dan misi UMKM, struktur organisasi UMKM, jenis jasa yang ditawarkan UMKM, strategi, rencana, serta menelaah sistem pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan yang dilakukan UMKM Simple Fresh Laundry.

Selain tentang objek penelitian, bab ini memuat hasil implementasi yang dibahas penulis, yaitu implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry tahun 2021. Penulis akan membantu UMKM Simple Fresh Laundry untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan simpulan dari pembahasan atas implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Simple Fresh Laundry.